

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Baru-baru ini sektor perekonomian di Indonesia mempunyai tren baru yaitu logistik berbasis online atau lebih dikenal dengan bisnis internet. Seperti yang ditunjukkan oleh Triton, bisnis berbasis web sebagai perdagangan elektronik dimana untuk bisnis pertukaran dua pembelian dan transaksi dilakukan secara elektronik di Web (2006).

Akhirnya banyak usaha kecil maupun besar terus tumbuh dan berekspansi berkembang memenuhi kebutuhan daya konsumtif masyarakat, oleh sebab itu peran logistik dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk mencapai permintaan konsumen. Logistik adalah kegiatan seni dan ilmu dalam produk maupun jasa, mengirimkan barang atau produk dari sumbernya kepada pasar atau konsumen. Bagi Yolanda Siagian (2005), logistik itu dari sedang rantai pasok, dan fungsinya adalah merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, membeli, mengelola, dan memasok barang, jasa, data secara efektif dari pusat awal sampai terakhir konsumsi.

Menurut Indonesiayp di Surabaya sendiri terdapat 1.232 perusahaan dibidang logistik. Hasil ini cukup menunjukkan bahwa usaha dibidang ini cukup menarik banyak minat konsumen (2020). Data dari RedSeer

(2020) menunjukkan bahwa utilisasi administrasi bisnis daring masa pandemi virus corona menaik drastis hingga 69%. Akibatnya, volume pengiriman barang yang dikirim oleh berbagai penyedia jasa logistik Indonesia meninggi. Masa Covid-19, tingkatan pengambilan jasa pengangkutan buat celah usaha yang besar bagi warga, sehingga beraneka manusia mengakhiri buat menjadi agen atau mitra dengan divisi pengangkutan sesuatu.

bagian perusahaan logistik ikut menghadapi peningkatan agen adalah Mitra Bukalapak, salah satu divisi dari PT Borwita Citra Prima. total agen atau mitra yang tergabung dalam jaringan mitra Bukalapak juga meningkat signifikan dan berlipat ganda selama masa pandemi. Penumpukan ini bertepatan dengan peningkatan volume pengiriman merchandise dari Bukalapak yang terus tumbuh di masa pandemi Covid 19.

Tujuan logistik adalah untuk mengirimkan barang ke unit-unit yang membutuhkan kondisi baik, tidak berkurang kualitas, kualitas atau kuantitasnya. Tugas dan kegiatan logistik antara lain meliputi pembelian, persediaan, dan pengangkutan (Aditama, 2003). Oleh karena itu, operasi kerja harus dikonfigurasi sedemikian rupa sehingga tidak ada masalah dalam memaksimalkan produktivitas logistik. Rhonda Abrams dan Alice Laplante (2017) berpendapat bahwa operasi kerja merupakan aspek penting karena tidak ada yang dapat dilakukan tanpanya.

Ada 3 unsur penting dan 1 unsur pendukung dalam operasional kerja logistik guna mencapai produktivitas yang baik yaitu pembelian, persediaan dan transportasi, serta 1 aspek pendukung yaitu kepemimpinan. Pada sekarang meluap manusia menganggap logistik adalah hal sepele dan cenderung berfokus pada hasil. Hal ini yang membuat sebuah usaha mengalami ketidak lancarnya proses kerja dimana suatu proses yang harusnya dikelola dengan baik malah diabaikan dan menimbulkan masalah. Ketidak mampuan sebuah perusahaan dalam mengoptimalkan logistik dapat mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan.

Penyebab masalah dari manajemen logistik yang tidak berjalan lancar adalah lemahnya sumber daya manusia, pengadaan barang yang tidak tepat dan kurangnya kontrol dalam kondisi serta ketersediaan barang (Raharja, 2016). Pengiriman yang tidak tepat, kelebihan muatan, kurangnya armada, barang dalam kondisi tidak bagus dan menumpuknya barang gudang adalah salah satu manajemen logistik yang buruk. Untuk mengoptimalkan hal tersebut dibutuhkan ketepatan pengaturan dan perencanaan yang baik hingga menghasilkan pengorganisasian logistik yang sempurna

Aspek pembelian adalah proses awal dari alur kerja logistik, dimana sebuah barang atau produk akan dimasukkan dalam gudang, jumlah barang yang dimuat dalam gudang akan mempengaruhi produktivitas logistik. Faktor kedua dalam pengaruh operasional kerja terhadap

produktivitas logistik adalah persediaan barang. Barang yang sudah berada di dalam gudang harus disusun dan dirawat dengan baik agar tidak menjadi kendala pada produktivitas logistik. Setelah barang melewati dua proses tersebut barang akhirnya sampai pada tahap transportasi atau pengiriman. Dalam hal ini, ketepatan waktu dan kondisi barang harus sesuai dengan permintaan konsumen agar proses yang sudah dibangun dari awal tidak mengalami gangguan. Dari tiga unsur diatas, ada satu unsur pendukung yang menyatukan semuanya yaitu kepemimpinan. Dengan kepemimpinan bijak produktivitas buruh logistik tercapai secara sempurna. Vincen Gassverz (1998) mengemukakan fungsi perpaduan antara kecukupan dan kecakapan pencapaian dilihat dari sisi yang berbeda tanpa penundaan sesaat, khususnya sisi info dan hasil. Berdasarkan diatas peneliti putuskan untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Operasional Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Logistik Pada PT Borwita Citra Prima”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Operasional kerja dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dengan mengetahui bagaimana setiap aspek memiliki bagian untuk memberi dampak. Oleh karena itu rumusan masalah penyelidikan ini terbukti yakni :

- a. Apakah variabel pembelian, persediaan, transportasi dan kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan ?

- b. Apakah variabel pembelian, persediaan, transportasi dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan ?
- c. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan logistik PT Borwita Citra Prima Surabaya ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan harapan diraih dalam penyelidikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pembelian, persediaan, transportasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas karyawan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel pembelian, persediaan, transportasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas karyawan.
- c. Untuk mengetahui variabel paling yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan logistik PT Borwita Citra Prima Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar memiliki faedah tidak hanya peniliti tapi berbagai pihak yang sudah turut membantu maupun terlibat dalam penelitian, berikut faedah penelitian yaitu berikut :

- a. Bagi peneliti

Dapat menempelkan apa sudah dipelajari diperkuliahan dilapangan sehingga dapat memberi wawasan dan pengalaman meneliti, serta dapat mengetahui bagaimana produktivitas karyawan dipengaruhi oleh operasional kerja.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat berfaedah contoh acuan bisa berfungsi untuk pembelajaran maupun penelitian di masa akan datang guna khususnya yang membutuhkan penelitian pengaruh operasional kerja terhadap produktivitas karyawan logistik.

c. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui aspek apa yang paling berpengaruh dalam produktivitas karyawan sehingga dapat melakukan pembaruan dan improvisasi untuk meninggikan kinkerja karyawan logistik.